

Menggali Potensi Siswa: Pembelajaran Tematik di Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah NW 2 Talun Lombok Timur

Nurul Huda*

Madrasah Ibtidaiyah NW 2 Talun Lombok Timur, Indonesia

*Corresponding Author: uyunkhair69@gmail.com

Article History

Received: December 17th, 2023

Revised: January 21th, 2024

Accepted: February 04th, 2024

Abstract: Education plays a crucial role in shaping a generation that is competent and of high quality. Recognizing this significance, this research endeavors to explore students' potential through the implementation of thematic learning in the 3rd grade of Madrasah Ibtidaiyah NW 2 Talun East Lombok. The primary objective of this research is to investigate the impact of thematic learning on students' understanding, critical thinking skills, and learning motivation, utilizing a qualitative case study research method. Data collection involves classroom observation, interviews with teachers and students, and document analysis. The research findings indicate that the implementation of thematic learning in the context of the 3rd grade of Madrasah Ibtidaiyah NW 2 Talun East Lombok has a positive impact on students' understanding of concepts, critical thinking skills, and learning motivation. Additionally, the case study approach provides in-depth insights into how qualitative thematic learning influences teacher-student interactions and the learning process within the classroom. These findings offer a profound understanding of the effectiveness of thematic learning in enhancing students' potential at the madrasah ibtidaiyah level, and the practical implications of this research can serve as a guide for teachers and decision-makers in developing more contextualized teaching methods. Furthermore, this case study provides a foundation for further research in the context of thematic education in madrasah ibtidaiyah.

Keywords: Exploring Students' Potential, Madrasah Ibtidaiyah, Thematic Learning.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter dan potensi siswa (Hadi et al., 2024). Madrasah Ibtidaiyah, sebagai lembaga pendidikan Islam di Indonesia, memiliki tantangan tersendiri dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agar sesuai dengan perkembangan zaman (Van Den Brand et al., 2023). Salah satu pendekatan yang menjadi fokus dalam peningkatan kualitas pembelajaran adalah pembelajaran tematik (Nurjanah et al., 2022). Pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran ke dalam suatu tema atau topik tertentu (Gonzalez et al., 2024). Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menyeluruh, bermakna, dan kontekstual bagi siswa (Lavigne et al., 2023). Beberapa karakteristik pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah melibatkan integrasi antara berbagai mata pelajaran, penggunaan konteks tema untuk memahami konsep, dan penekanan pada pengalaman langsung atau kegiatan praktis

(Jauharoti Alfin et al., 2022). Penerapan pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik (Haryadi et al., 2001), relevan, dan memberikan dampak positif pada pemahaman konsep serta motivasi belajar siswa (Mubarak, 2022). Dengan fokus pada integrasi mata pelajaran dan penggunaan tema (Nasri, 2015b), pembelajaran tematik dapat menjadi pendekatan yang efektif untuk merangsang potensi siswa dalam konteks pendidikan Islam (Dixon et al., 2023)

Penelitian ini lahir dari realitas di lapangan, terutama di Madrasah Ibtidaiyah NW 2 Talun Lombok Timur, di mana guru-guru menghadapi sejumlah kesulitan dalam penerapan pembelajaran tematik (Ummah & Munir, 2019). Kesulitan tersebut mencakup aspek kurikulum, strategi pengajaran, dan pengelolaan kelas (Indrianto & Sya'diyah, 2020). Kondisi ini mendorong perlunya pemahaman mendalam terkait tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan pembelajaran tematik di tingkat madrasah ibtidaiyah (Abidin et al., 2020). Pembelajaran

tematik, yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran dalam satu tema, memiliki potensi besar untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan pemahaman konsep secara holistik (Fauziana et al., 2016). Namun, dalam implementasinya, guru dihadapkan pada sejumlah kendala, seperti pengembangan materi pembelajaran tematik yang sesuai (Muhammad & Nasri, 2019), penyesuaian kurikulum, dan penilaian yang relevan (Ulyan Nasri, 2020). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali potensi siswa melalui pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah NW 2 Talun Lombok Timur.

Penelitian ini juga melibatkan pemahaman lebih dalam terkait pentingnya menggali potensi siswa melalui pembelajaran tematik. Penerapan metode pembelajaran yang tepat dapat memberikan dampak positif pada keterampilan berpikir kritis siswa, motivasi belajar, dan pemahaman konsep secara menyeluruh. Dengan merinci problematika dan kesulitan yang dipecahkan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan metode pembelajaran tematik di tingkat madrasah ibtidaiyyah. Penelitian ini juga diarahkan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai potensi siswa dan bagaimana potensi tersebut dapat dioptimalkan melalui pembelajaran tematik. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan untuk perbaikan dan peningkatan pendekatan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah NW 2 Talun Lombok Timur serta menjadi kontribusi dalam pengembangan kurikulum pendidikan di tingkat madrasah Ibtidaiyah pada umumnya.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk mendalami secara menyeluruh pengalaman dan dampak pembelajaran tematik terhadap potensi siswa di kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah NW 2 Talun Lombok Timur. Partisipan penelitian terdiri dari guru dan siswa kelas 3, dipilih secara purposive dengan mempertimbangkan kontribusi dan pengalaman masing-masing dalam konteks pembelajaran tematik (Nasri, Ulyan, 2023a) Data dikumpulkan melalui teknik observasi kelas, wawancara dengan guru dan siswa, serta analisis dokumen kurikulum dan rencana pembelajaran (Karimi-Ghartemani et al., 2022) Observasi

kelas melibatkan pencatatan terkait strategi pengajaran, interaksi siswa-guru, dan keterlibatan siswa dalam kegiatan tematik. Wawancara dengan guru bertujuan untuk mendapatkan wawasan mendalam terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran tematik (Blake & Stalberg, 2009), sementara wawancara dengan siswa digunakan untuk mengeksplorasi persepsi dan pengalaman mereka terhadap pembelajaran tersebut (Momenipour & Pennathur, 2019). Analisis dokumen melibatkan kurikulum, rencana pembelajaran, dan hasil evaluasi siswa (Zhu et al., 2024). Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif, dengan mencari pola, tema, dan hubungan antar informasi (Wallwey & Kajfez, 2023). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang dampak pembelajaran tematik terhadap potensi siswa di Madrasah Ibtidaiyah NW 2 Talun Lombok Timur, dan dapat menjadi dasar untuk pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif di tingkat madrasah ibtidaiyyah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengadopsi metode penelitian Studi Kasus dengan judul "Menggali Potensi Siswa melalui Pembelajaran Tematik di Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah NW 2 Talun Lombok Timur" dan merinci hasil penelitian sebagai berikut:

Perencanaan dan Desain Pembelajaran

Guru-guru di kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah NW 2 Talun terlibat aktif dalam perencanaan pembelajaran tematik. Mereka dengan hati-hati memilih tema yang relevan dengan konteks lokal dan mengintegrasikan berbagai mata pelajaran. Beberapa guru menerapkan pendekatan khusus dengan menggunakan materi ajar berbasis pengalaman lokal siswa, bertujuan menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna (Nasri, 2015c). Penglibatan aktif guru dalam perencanaan pembelajaran tematik dan upaya mereka untuk membuat pembelajaran lebih bermakna dapat diberikan dukungan teoritis dari perspektif Teori Konstruktivisme dan Prinsip Pembelajaran Berbasis Pengalaman (Saputro & Pakpahan, 2021).

1. Teori Konstruktivisme

Teori konstruktivisme menekankan peran aktif siswa dalam membangun pengetahuan mereka sendiri (Gani et al., 2023). Dalam

konteks ini, perencanaan pembelajaran tematik oleh guru yang melibatkan pemilihan tema yang relevan dengan konteks lokal dapat dilihat sebagai upaya untuk menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa. Ini dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan membuat pembelajaran lebih bermakna karena terkait dengan realitas hidup mereka (Budyastuti & Fauziati, 2021)

2. Prinsip Pembelajaran Berbasis Pengalaman

Prinsip pembelajaran berbasis pengalaman menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam pembelajaran (Atsani, Lalu Gede Muhammad Zainuddin et al., 2023). Guru yang menggunakan materi ajar berbasis pengalaman lokal siswa mengadopsi pendekatan ini dengan mengaitkan pembelajaran dengan realitas sekitar siswa (Masyhuri & Nasri, 2017). Dengan melibatkan siswa dalam pengalaman langsung, guru dapat menciptakan pembelajaran yang lebih nyata dan relevan (Christine Chin & Li-Gek Chia, 2004). Dengan demikian, penglibatan aktif guru dalam perencanaan pembelajaran tematik, pemilihan tema yang relevan dengan konteks lokal, dan penggunaan materi ajar berbasis pengalaman lokal dapat dilihat sebagai implementasi prinsip-prinsip teori konstruktivisme dan pembelajaran berbasis pengalaman (Siti Khairani et al., 2020). Upaya ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang memungkinkan siswa aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan memahami konsep dengan cara yang lebih kontekstual (Gani et al., 2024).

Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

Pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas 3 menciptakan suasana kelas yang dinamis dan kolaboratif. Guru menggunakan berbagai strategi pengajaran seperti diskusi kelompok, eksperimen praktis, dan kegiatan proyek untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Interaksi antara guru dan siswa terlihat positif, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung (Rasyidi, Abdul Haris & Nasri, Ulyan, 2023). Pelaksanaan pembelajaran tematik yang menciptakan suasana kelas dinamis dan kolaboratif, dengan penggunaan berbagai strategi pengajaran, dapat diberikan dukungan teoritis dari Teori Konstruktivisme dan Teori Keterlibatan Siswa.

1. Teori Konstruktivisme

Dalam konteks suasana kelas yang dinamis, Teori Konstruktivisme menekankan peran aktif siswa dalam konstruksi pengetahuan.

Penggunaan strategi pengajaran seperti diskusi kelompok, eksperimen praktis (Walad et al., 2024), dan kegiatan proyek mendukung interaksi siswa dengan materi pelajaran. Aktivitas kolaboratif ini menciptakan peluang bagi siswa untuk membangun pemahaman mereka sendiri melalui diskusi dan pengalaman langsung (Masgumelar & Mustafa, 2021)

2. Teori Keterlibatan Siswa

Teori keterlibatan siswa menyoroti pentingnya melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Strategi pengajaran yang digunakan oleh guru, seperti diskusi kelompok dan kegiatan proyek, mendukung keterlibatan siswa secara aktif (Nasri, Ulyan, 2023b). Interaksi positif antara guru dan siswa menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, di mana siswa merasa dihargai dan termotivasi untuk berpartisipasi (Yang, Tian & Hong, Xiumin, 2022). Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip dari kedua teori ini, guru menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung konstruksi pengetahuan siswa melalui interaksi aktif dan keterlibatan dalam kegiatan kolaboratif (Nasri, Ulyan, 2023e). Suasana kelas yang dinamis dan positif menjadi penting dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang berkesan bagi siswa (Ulyan Nasri & Abdul Malik Salim Rahmatullah, 2023).

Keterlibatan Siswa dan Motivasi Belajar

Siswa menunjukkan tingkat keterlibatan tinggi dalam kegiatan pembelajaran tematik. Mereka aktif dalam diskusi, proyek kelompok, dan kegiatan praktis. Keberadaan tema yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa memberikan motivasi tambahan, meningkatkan antusiasme belajar.

Pemahaman Konsep Siswa

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman konsep siswa setelah mengikuti pembelajaran tematik. Mereka mampu mengaitkan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dan mengaplikasikannya dalam konteks tematik. Perbedaan pemahaman sebelum dan setelah penerapan pembelajaran tematik menjadi jelas.

Kesulitan dan Tantangan dalam Implementasi

Meskipun berhasil, guru menghadapi beberapa kesulitan dalam mengembangkan materi pembelajaran tematik yang sesuai dan

menyesuaikan strategi pengajaran dengan gaya belajar siswa yang beragam. Tantangan ini diatasi dengan dukungan kolaboratif antar guru dan pendekatan pembelajaran berkelanjutan (Ulyan Nasri et al., 2023). Dalam konteks tantangan yang dihadapi oleh guru dalam mengembangkan materi pembelajaran tematik dan menyesuaikan strategi pengajaran dengan gaya belajar siswa yang beragam, dapat diberikan dukungan teoritis dengan merujuk pada teori konstruktivisme dan teori belajar terintegrasi.

1. Teori Konstruktivisme

Menurut teori konstruktivisme, pembelajaran terjadi melalui konstruksi pengetahuan oleh siswa berdasarkan pengalaman mereka. Guru yang menghadapi kesulitan dalam mengembangkan materi pembelajaran tematik dapat memperoleh inspirasi dari prinsip ini (Maswi et al., 2022). Dalam konteks ini, kolaborasi antar guru dapat dianggap sebagai proses pembelajaran bersama, di mana guru saling berbagi ide dan pengalaman untuk menciptakan pemahaman bersama (Nasri, Ulyan, 2023c).

2. Teori Belajar Terintegrasi

Teori belajar terintegrasi menekankan pentingnya mengintegrasikan berbagai materi dan konteks ke dalam pengalaman belajar siswa (Abdullah, M. Amin, 2010). Dengan menghadapi tantangan dalam menyesuaikan strategi pengajaran dengan gaya belajar yang beragam, pendekatan pembelajaran berkelanjutan yang terus-menerus melibatkan refleksi dan penyesuaian dapat dipahami sebagai implementasi teori ini (Nasri, Ulyan, 2023d). Guru dapat secara sistematis memperkaya pengalaman belajar siswa dengan mengintegrasikan elemen-elemen yang relevan dan bervariasi (Abdullah, M. Amin, 2020). Dengan demikian, dukungan kolaboratif antar guru dalam mengatasi kesulitan dan pendekatan pembelajaran berkelanjutan sejalan dengan prinsip-prinsip teori konstruktivisme dan belajar terintegrasi (Muliadi, Erlan & Nasri, Ulyan, 2023). Kolaborasi memungkinkan pertukaran ide dan pengalaman, sementara pendekatan berkelanjutan memungkinkan guru untuk terus memperbaiki dan menyesuaikan metode pengajaran sesuai dengan respons dan kebutuhan siswa (Suparman & Nasri, Ulyan, 2024).

Persepsi Guru dan Siswa terhadap Pembelajaran Tematik

Persepsi guru terhadap efektivitas pembelajaran tematik umumnya positif. Mereka menyatakan bahwa pendekatan ini meningkatkan partisipasi siswa dan memfasilitasi pemahaman konsep secara menyeluruh. Siswa juga menggambarkan pengalaman belajar yang positif dan menyukai pembelajaran yang terintegrasi dan bermakna. Persepsi positif guru terhadap efektivitas pembelajaran tematik dapat diberikan dukungan teoritis dari beberapa perspektif teori pendidikan, seperti Teori Konstruktivisme dan Teori Motivasi.

1. Teori Konstruktivisme

Menurut teori konstruktivisme, pembelajaran terjadi melalui aktifitas konstruktif siswa, di mana mereka membangun pengetahuan dan pemahaman mereka sendiri (Nasri, 2022). Dalam konteks pembelajaran tematik yang dianggap efektif, guru berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa dalam membangun pengetahuan mereka dengan mengintegrasikan berbagai konsep dan konteks dalam pembelajaran. Pemahaman konsep secara menyeluruh yang disebutkan oleh guru dapat dipahami sebagai hasil dari konstruksi bersama siswa (Nasri, 2017a).

2. Teori Motivasi

Dalam hal partisipasi siswa dan pengalaman belajar positif, teori motivasi dapat memberikan dukungan. Teori ini menekankan pentingnya menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung motivasi intrinsik siswa (Nasri, 2017b). Pembelajaran tematik yang terintegrasi dan bermakna dapat merangsang minat siswa karena relevansinya dengan kehidupan sehari-hari (Nasri, 2020a). Guru, dengan memfasilitasi pengalaman belajar yang positif, dapat meningkatkan motivasi siswa untuk terlibat lebih aktif dalam pembelajaran (Nasri, 2020b). Dengan demikian, persepsi positif guru dan siswa terhadap pembelajaran tematik dapat diinterpretasikan sebagai hasil dari implementasi prinsip-prinsip teori konstruktivisme dan teori motivasi (Nasri, 2015a). Integrasi konsep, relevansi dengan konteks siswa, dan menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dapat memotivasi siswa untuk terlibat dan memahami konsep secara lebih menyeluruh (Atsani & Nasri, 2022).

Dampak Pembelajaran Tematik terhadap Potensi Siswa

Pembelajaran tematik memberikan dampak positif yang signifikan terhadap potensi

siswa. Peningkatan pemahaman konsep terlihat, dan siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi. Siswa juga menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dalam menghadapi tugas-tugas tematik.

Rekomendasi untuk Pengembangan Pembelajaran Tematik

Rekomendasi penelitian melibatkan pengembangan materi pembelajaran tematik yang lebih fokus pada konteks lokal, peningkatan pelatihan guru dalam merancang pembelajaran tematik, dan peningkatan kerjasama antar guru untuk berbagi pengalaman dan sumber daya.

Implikasi dan Kesimpulan

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman praktis dan teoretis tentang efektivitas pembelajaran tematik di madrasah ibtidaiyyah. Teori konstruktivisme dan belajar terintegrasi relevan dalam konteks ini, mendukung pengintegrasian mata pelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna dan kontekstual. Temuan ini dapat menjadi dasar untuk merancang strategi pembelajaran tematik yang lebih efektif di berbagai institusi pendidikan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran tematik di Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyyah NW 2 Talun Lombok Timur memberikan dampak positif yang signifikan pada potensi siswa. Guru-guru terlibat aktif dalam perencanaan dan desain pembelajaran, menciptakan suasana kelas yang dinamis dan kolaboratif selama pelaksanaan. Keterlibatan siswa dan motivasi belajar meningkat, sementara pemahaman konsep siswa juga mengalami peningkatan yang signifikan setelah mengikuti pembelajaran tematik. Saran yang dapat diberikan meliputi pengembangan lebih lanjut pada materi pembelajaran tematik dengan fokus pada konteks lokal siswa, pelatihan guru dalam merancang pembelajaran tematik, serta peningkatan kerjasama antar guru untuk memfasilitasi berbagi pengalaman dan sumber daya. Rekomendasi termasuk pengembangan materi pembelajaran yang lebih terfokus pada konteks lokal siswa, pengembangan program pelatihan guru berkualitas tinggi, serta mendorong pembentukan forum kolaboratif guru untuk meningkatkan kerjasama dan

pertukaran ide. Implikasi dari temuan ini memberikan kontribusi pada pemahaman praktis dan teoretis tentang efektivitas pembelajaran tematik di madrasah ibtidaiyyah, dan dapat menjadi landasan bagi pengembangan strategi pembelajaran tematik yang lebih efektif di berbagai institusi pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih atas partisipasi dan kontribusi yang berharga dalam penelitian "Menggali Potensi Siswa: Pembelajaran Tematik di Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyyah NW 2 Talun Lombok Timur." Kontribusi Anda telah memberikan wawasan yang berharga dan mendukung pemahaman lebih dalam terkait pembelajaran tematik. Terima kasih banyak!

REFERENCES

- Abdullah, M. Amin (2010). *Islamic Studies di Perguruan Tinggi Pendekatan Integratif-interkoneksi*. Pustaka Pelajar.
- Abdullah, M. Amin (2020). *Multidisiplin, Interdisiplin, dan Transdisiplin: Metode Studi Agama dan Studi Islam di Era Kontemporer*. IB Pustaka.
- Abidin, Z., Hudaya, A., & Anjani, D. (2020). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MASA PANDEMI COVID-19. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 131. <https://doi.org/10.30998/rdje.v1i1.7659>
- Atsani, L. G. M. Z., & Nasri, U. (2022). Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Nahdlatain: Jurnal Kependidikan Dan Pemikiran Islam*, 1(1), 95–111.
- Atsani, Lalu Gede Muhammad Zainuddin, Nasri, Ulyan, Walad, Muzakkir, & Zulkifli, Muh. (2023). Moral Education in Wasiat Renungan Masa by TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid: An Examination of Ibn Miskawaih's Philosophy. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 1936–1944. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1600>
- Blake, & Stalberg, E. (2009). Me and My Shadow: Observation, Documentation, and Analysis of Serials and Electronic Resources Workflow. *Serials Review*, 35(4), 242–252. <https://doi.org/10.1080/00987913.2009.10765252>

- Budyastuti, Y., & Fauziati, E. (2021). Penerapan Teori Konstruktivisme pada Pembelajaran Daring Interaktif. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 3(2), 112–119.
<https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikan.dasar.v3i2.1126>
- Christine Chin & Li-Gek Chia (2004). *Problem-based learning: Using students' questions to drive knowledge construction*. 88(5), 707–727.
<https://doi.org/10.1002/sce.10144>
- Dixon, J., Hegde, A. V., Goodell, L. S., Arnold, N. L., Swindle, T., Dev, D. A., Méndez, L. I., McMillan, V. J., Lee, T. D., ... & Stage, V. C. (2023). Integration of Food-based Learning With Science in the Preschool Classroom: Implementation Gaps and Opportunities. *Journal of Nutrition Education and Behavior*, 55(4), 266–284.
<https://doi.org/10.1016/j.jneb.2023.01.002>
- Fauziana, M., Umar, Bekti, A. B., Nasri, U., Zarkasi, Kahar, Sudirman, Musni, L., Wahid, E., Hairiyah, S., Pransiska, E., Nurjanah, S., Mahmudah, H. I., Astanti, E. Y., ... & Nuryana, Z. (2016). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Transformatif*. Deepublish.
- Gani, A., Fattah, A., & Nasri, U. (2024). Social Media and Radicalization: The Latest Threat to Religious Moderation. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(1), 141–147.
<https://doi.org/10.29303/jipp.v9i1.1869>
- Gani, A., Ribahan, & Nasri, N. (2023). Paradigma Diferensiasi dalam Implementasi Kurikulum Merdeka: Konteks Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah dan Madrasah. *eL-HIKMAH: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 17(2), 169–179.
<https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/elhikmah/article/view/8867>
- Gonzalez, J. E., Kim, H., Anderson, J., & Pollard-Durodola, S. (2024). The Effects of a Science and Social Studies Content Rich Shared Reading Intervention on the Vocabulary Learning of Preschool Dual Language Learners. *Early Childhood Research Quarterly*, 66, 34–47.
<https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2023.08.011>
- Hadi, H., Suprpto, S., Djuita, W., & Muhtar, F. (2024). Mengintegrasikan Pendidikan Multikultural dalam Upaya Resolusi Konflik Etnis. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(1), 148–159.
<https://doi.org/10.29303/jipp.v9i1.1937>
- Haryadi, L. F., Nasri, U., & Walad, M. (2001). *Manajemen Pondok Pesantren: Teori Manajemen Lembaga Pendidikan Islam di perguruan Tinggi*. CV. Haramain Lombok.
- Indrianto, N., & Sya'diyah, H. (2020). Pengembangan Karakter Mandiri Melalui Pembelajaran Tematik pada Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember. *EDUCARE: Journal of Primary Education*, 1(2), 137–150.
<https://doi.org/10.35719/educare.v1i2.13>
- Jauharoti Alfin, Amira Fatin, Ningrum, A., Khoiru Ummah, Moh. Anshori, Juhaeni, J., Safaruddin, S., & Hasmiati (2022). Dampak Transisi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) ke Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) Terhadap Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 24–40.
<https://doi.org/10.53621/jippmas.v2i1.79>
- Karimi-Ghartemani, S., Khani, N., & Nasr Isfahani, A. (2022). A qualitative analysis and a conceptual model for organizational stupidity. *Journal of Organizational Change Management*, 35(3), 441–462.
<https://doi.org/10.1108/JOCM-04-2021-0099>
- Lavigne, H. J., Presser, A. L., Rosenfeld, D., Cuellar, L., Vidiksis, R., Ferguson, C., Wolsky, M., & Andrews, J. (2023). Computational thinking with families: Studying an at-home media intervention to promote joint media engagement between preschoolers and their parents. *Early Childhood Research Quarterly*, 65, 102–114.
<https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2023.05.009>
- Masgumelar, N. K., & Mustafa, P. S. (2021). Teori Belajar Konstruktivisme dan Implikasinya dalam Pendidikan dan Pembelajaran. *GHAITSA: Islamic Education Journal*, 1(2), 49–57.
- Maswi, R. Z., Syahrul, S., Arifin, A., & Datuk, A. (2022). Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran Sosiologi di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Bahri Ternate Kabupaten Alor. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(2), 2395–2402.

- <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2459>
- Masyhuri, & Nasri, U. (2017). *Politik Hukum Pemerintahan Daerah di Indonesia*. Deepublish.
- Momenipour, A., & Pennathur, P. R. (2019). Balancing documentation and direct patient care activities: A study of a mature electronic health record system. *International Journal of Industrial Ergonomics*, 72, 338–346. <https://doi.org/10.1016/j.ergon.2019.06.012>
- Mubarok, R. (2022). Guru Sebagai Pemimpin di Dalam Kelas Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT). *Ensiklopedia: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Saburai*, 2(01), 19–32. <https://doi.org/10.24967/esp.v2i01.1524>
- Muhammad, A., & Nasri, U. (Editor). (2019). *Warisan Sang Nabi: Terjemah Kitab Syarah Qutuful Falihin Karya Bintu Syaikh Sa'id bin Mahfudz Muhaifudz*. CV. Haramain Lombok.
- Muliadi, Erlan & Nasri, Ulyan. (2023). Future-Oriented Education: The Contribution of Educational Philosophy in Facing Global Challenges. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 2420–2427. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1807>
- Nasri, U. (2015a). *Akar Historis Pendidikan Perempuan: Refleksi Pemikiran TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid*. Deepublish.
- Nasri, U. (2015b). *Menyapa Umat Islam di Zaman Modern Melalui Mimbar Khotbah Jumat*. Deepublish.
- Nasri, U. (2015c). Pendidikan Sebagai Konsumsi dan Investasi. *Fitrah: Jurnal STIT Sunan Giri Bima*, 4(1), 123.
- Nasri, U. (2017a). *Menjemput Ilmu: Sebuah Pengantar Filsafat Ilmu*. Semesta Ilmu.
- Nasri, U. (2017b). *Menziarahi Filsafat: Sebuah Pengantar Filsafat Umum*. Semesta Ilmu.
- Nasri, U. (2020a). *Ngaji Bareng Filosof: Sebuah Pengantar Filsafat Umum*. CV. Haramain Lombok.
- Nasri, U. (2020b). *Philosophy is Mother of Science's: Pengantar Filsafat*. CV. Haramain Lombok.
- Nasri, U. (2022). *Bersahabat dengan Ilmu: Sebuah Pengantar Filsafat Ilmu*. CV. Haramain Lombok.
- Nasri, Ulyan. (2023a). Exploring Qualitative Research: A Comprehensive Guide to Case Study Methodology. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, 4(3), 72–85. <https://doi.org/10.51806/al-hikmah.v4i3.5627>
- Nasri, Ulyan. (2023b). Islamic Educational Values in the Verses of the Song “Mars Nahdlatul Wathan” by TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid from Lombok. *International Journal of Sociology of Religion*, 1(1), 128–141.
- Nasri, Ulyan. (2023c). *Philosophy of Education*. CV. Haramain Lombok.
- Nasri, Ulyan. (2023d). Rethinking Religious Moderation: Revitalisasi Konsep Manusia Perspektif Filsafat Pendidikan Islam dalam Konteks Multikultural. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1604–1612.
- Nasri, Ulyan. (2023e). Sitti Raihanun Zainuddin Abdul Madjid: Inspiration from the East in Pioneering the Largest Islamic Educational Institution in West Nusa Tenggara. *J Adv Educ Philos*, 7(12), 584–589. <https://doi.org/10.36348/jaep.2023.v07i12.005>
- Nurjanah, M., Dewi, D. T., Al Fathan, K. M., & Mawardini, I. D. (2022). LITERASI NUMERASI DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS 3 SD/MI. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 7(2), 87. <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v7i2.6499>
- Rasyidi, Abdul Haris & Nasri, Ulyan. (2023). Muslim Sasak Female Scholars: Empowerment and Strengthening of Islamic Education in the Lombok Community, Indonesia. *Path of Science: International Electronic Scientific Journal*, 9(12), 3012–3025. <http://dx.doi.org/10.22178/pos.99-8>
- Saputro, M. N. A., & Pakpahan, P. L. (2021). Mengukur Keefektifan Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 4(1), 24–39. <https://doi.org/10.31539/joeai.v4i1.2151>
- Siti Khairani, Retno Dwi Suyanti, & Daulat Saragi. (2020). The Influence of Problem Based Learning (PBL) Model Collaborative and Learning Motivation Based on Students' Critical Thinking Ability Science Subjects in Class V State Elementary School 105390 Island Image.

- Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 3(3), 1581–1590.
<https://doi.org/10.33258/birle.v3i3.1247>
- Suparman & Nasri, Ulyan. (2024). Revitalization of Islamic Education at Madrasah NWDI Lombok: Reviving the Heritage of National Heroes during the Colonial Era. *Journal of Advances in Sports and Physical Education*, 7(1), 1234.
<https://doi.org/10.36348/jaspe.2024.v07i01.100X>
- Ulyan Nasri. (2020). Virus Corona Perspektif Pendidikan dan Agama. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, 1(2), 31–40.
- Ulyan Nasri & Abdul Malik Salim Rahmatullah. (2023). UMMUNA HAJJAH SITTI RAIHANUN ZAINUDDIN ABDUL MADJID: ULAMA PEREMPUAN DAN TRANSFORMASI PENDIDIKAN ISLAM DI LOMBOK-NUSA TENGGARA BARAT. *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 102–114.
<https://doi.org/10.51806/an-nahdlah.v3i2.83>
- Ulyan Nasri, Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani, Fahrurrozi, & Muhammad Thohri. (2023). The Islamic Education Thought of TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid in The Reflection Testament of New Experiences. *JURNAL TATSQIF: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan*, 21(2), 242–251.
<https://doi.org/10.20414/jtq.v21i2>
- Ummah, U. K., & Munir, A. (2019). Kompetensi Pedagogik Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Tematik Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Hidayah Tegalsari Banyuwangi. *EDUCARE: Journal of Primary Education*, 1(1), 31–48.
<https://doi.org/10.35719/educare.v1i1.6>
- Van Den Brand, A. J. P., Hendriks-Hartensveld, A. E. M., Havermans, R. C., & Nederkoorn, C. (2023). Child characteristic correlates of food rejection in preschool children: A narrative review. *Appetite*, 190, 107044.
<https://doi.org/10.1016/j.appet.2023.107044>
- Walad, M., Suastra, W., Nasri, U., & Manap, A. (2024). Independent Curriculum Analysis from Constructivism and Ki Hajar Dewantara Philosophy Perspective. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(1), 221–228.
<https://doi.org/10.29303/jipp.v9i1.1915>
- Wallwey, C., & Kajfez, R. L. (2023). Quantitative research artifacts as qualitative data collection techniques in a mixed methods research study. *Methods in Psychology*, 8, 100115.
<https://doi.org/10.1016/j.metip.2023.100115>
- Yang, Tian & Hong, Xiumin. (2022). Early childhood teachers' professional learning about ICT implementation in kindergarten curriculum: A qualitative exploratory study in China. *National Library of Medicine*, 13(21), 1008372.
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1008372>
- Zhu, X., Oberman, T., & Aletta, F. (2024). Defining acoustical heritage: A qualitative approach based on expert interviews. *Applied Acoustics*, 216, 109754.
<https://doi.org/10.1016/j.apacoust.2023.109754>